



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia
EKALAYA

Vol. 1, No. 1, Januari, 2022 hal. 1-120

Journal Page is available to <http://ekalaya.nindikayla.com/index.php/home>



PENINGKATKAN POTENSI DESA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH DI DESA KADINGEH

Andini¹, Robertinus², Asep Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: andiri123@gmail.com

ABSTRAK

Limbah sering di artikan hal yang tidak memiliki manfaat sehingga limbah hanya sering dibuang begitu saja. Tanpa kita sadari sebenarnya banyak limbah yang sebenarnya memiliki manfaat ketika kita tahu bagaimana cara pengolahannya. Banyak masyarakat yang menganggap limbah kotoran ternak adalah limbah yang sudah tidak bisa di olah sehingga banyak masyarakat yang hanya membiarakannya begitu saja. Melalui pengolahan limbah kotoran ternak bisa menjadi sesuatu yang memiliki nilai tinggi di kalangan masyarakat khususnya di lingkup dunia pertanian, karena limbah kotoran ternak bisa menjadi pupuk organik yang bermanfaat untuk tanaman.

Maka dari itu tim KKN UM PAREPARE Angkatan XXIII Tahun 2021 Kelompok 55 Melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik/kompos di desa kadingeh, kec. Baraka, kab. Enrekang, sebagai bentuk pengabdian sekaligus untuk peningkatan potensi desa. Setelah di adakan pelatihan tersebut pada tanggal 26 agustus 2021, masyarakat desa kadingeh sudah paham bagaimana cara mengelolah limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/kompos.

Kata kunci : *Peningkatan Potensi Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Memanfaatkan Limbah.*

ABSTRACT

Waste is often interpreted as something that has no benefits so that waste is often just thrown away. Without us realizing it, there is actually a lot of waste that actually has benefits when we know how to process it. Many people think that livestock manure is waste that cannot be processed, so many people just leave it alone. Through the processing of livestock manure, it can become something that has high value among the community, especially in the agricultural world, because livestock manure can be used as organic fertilizer for plants.

Therefore, the UM PAREPARE KKN Team, Batch XXIII 2021 Group 55 Conducted training on making organic fertilizer/compost in Kadingeh village, kec. Baraka, district. Enrekang, as a form of service as well as to increase the potential of the village. After the training was held on August 26, 2021, the people of Kadingeh village already understood how to manage livestock dung waste into organic fertilizer/compost.

Keywords: *Increasing Village Potential, Community Empowerment, Utilizing Waste.*

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah pola pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun dalam realitas sosial masyarakat yang sebenarnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari saham mahasiswa pada pembangunan. Ia muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang dirancang oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di bangku perkuliahan untuk menunjang pembangunan di suatu wilayah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai perwujudan peran serta kalangan akademisi dalam pelaksanaan pemberdayaan.

Orientasi dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah membangun pola pikir masyarakat dari pemerintah setempat agar lebih maju peningkatan standar dan kualitas dengan tetap berusaha mempertahankan nilai-nilai masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan wadah bagi Mahasiswa untuk mengaplikasikan apa yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi, bukan hanya pengetahuan akademik tetapi juga pengalaman yang diperoleh dari aktivitas berorganisasi dan bermasyarakat.

Kuliah pengabdian mahasiswa ini merupakan perwujudan dari partisipasi Perguruan Tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja.

A. Gambaran Umum Masyarakat

Jumlah penduduk 1.610 jiwa termasuk jumlah yang besar bagi ukuran suatu desa. Penduduk yang jumlahnya besar akan menjadi satu kekuatan/potensi pembangunan bilamana memiliki kompetensi sumber daya manusia. Komposisi perbandingan jumlah laki-laki dengan perempuan adalah hampir seimbang (821 dan 789).

Pertumbuhan penduduk yang tidak stabil setiap tahun, di satu sisi menjadi beban pembangunan karena ruang gerak untuk produktivitas masyarakat makin rendah, apalagi jika tidak diikuti peningkatan pendidikan yang dapat menciptakan lapangan kerja. Memang tidak selamanya pertambahan penduduk membawa dampak negatif, malahan menjadi positif jika dapat diberdayakan secara baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kondisi ketenagakerjaan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan secara komprehensif adalah terjadinya peningkatan angka usia kerja setiap tahunnya. Pertumbuhan angkatan kerja yang memasuki dunia kerja dimana dari angkatan kerja yang mencari kerja tersebut tidak dapat terserap pada lapangan kerja yang tersedia khususnya dalam konteks hubungan kerja (bekerja di sektor pemerintah atau di sektor swasta/perusahaan), karena memang daya serap dari sektor-sektor tersebut sangat terbatas, sehingga sebagai “katup pengaman” harus dapat dikembangkan sebagai potensi atau peluang bekerja terbuka luas melalui kerja mandiri/wirausaha (sektor ekonomi non formal).

Dengan potensi desa kadingeh ada problem yang masih menjadi kendala khususnya di sektor pertanian yaitu pupuk yang semakin hari semakin naik harganya dan mulai langkah sehingga membuat masyarakat khususnya petani mengeluh dan menjadikan ini sebuah masalah untuk mereka yang dominan pekerjaan masyarakat desa kadingeh adalah petani. **C. Permasalahan**

Dominan pekerjaan masyarakat desa kadingeh adalah petani, setelah kami melakukan observasi ada beberapa permasalahan masyarakat khususnya petani yaitu pupuk yang mahal dan langkah. Sehingga kami menawarkan program kerja pelatihan pembuatan pupuk organik/kompos untuk menjadi solusi permasalahan di tengah masyarakat desa.

METODE PENGABDIAN

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UM PAREPARE angkatan XXIII tahun 2021 Kelompok 55 di Desa Kadingeh akan melaksanakan program kerja secara Theoretical dan Practical dimana dalam hal ini beberapa usulan program kerja akan disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, kiat-kiat dan solusi disertai dengan praktek langsung dimana warga Desa Kadingeh dapat terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan, sehingga pengembangan potensi Desa Kadingeh disini lebih produktif.

a) Waktu dan Tempat

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021, di Gedung Serbaguna Desa Kadingeh, Kec. Baraka, Kab. Enrekang.

b) Alat dan Bahan

Alat yang dibutuhkan ember, sekop, kantong sampah hitam, karung dan terpal. Bahan yang dibutuhkan kotoran ayam 20 kg, sekam padi, MOL, dan gula merah.

c) Pelaksanaan

Dimulai dari pembukaan setelah itu di lanjutkan dengan pemberian materi tentang cara pembuatan pupuk organik/kompos serta penjelasan kandungan nutrisi yang terdapat pada pupuk organik/ kompos.

Selanjutnya praktik dimulai dari cara membuat MOL dari air cucian beras yang telah didiamkan beberapa hari, pencampuran kotoran ayam dan sekam padi dengan perbandingan 60:40, sembaring larutan MOL disiramkan beserta larutan Gula merah. Aduk hingga tercampur rata dan larutan MOL serta gula merah habis. Setelah itu masukkan dalam karung yang dalamnya telah diberikan kantong plastik sampah hitam, ikat rapat jangan biarkan ada udara yang masuk agar terjadi fermentasi atau pengomposan

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN



Gambar 1. Proses Pembuatan Pupuk Organik/ KOMPOS



Gambar 2. Penyerahan Hasil Pelatihan Pembuatan Pupuk Oleh WR4 (Wakil Rektor 4 UM PAREPARE.

Dalam proses pembuatan pupuk organik/kompos yang diadakan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 di Gedung Serbaguna Desa Kadingeh ada 34 peserta dalam pelatihan tersebut, mulai dari masyarakat biasa, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh pendidik dan kelompok tani Desa Kadingeh.

Dimulai dari pemberian materi hingga pemberian praktik secara langsung cara membuat pupuk organik/kompos.

Dengan bahan utama limbah kotoran ayam kandungan pupuk organik/kompos yaitu N (Nitrogen), P (Fosfor), dan K (Kalium).

Dari bahan yang mudah didapatkan dan cara pembuatan yang mudah menjadikan pupuk organik/kompos menjadi solusi dari permasalahan petani yang mengeluh akibat mahalannya dan langkahnya pupuk kimia saat ini. Dan pupuk organik/kompos juga bisa menunjang ekonomi masyarakat Desa Kadingeh dengan cara memperkenalkan pupuk buatan sendiri keluar desa.

Setelah 3 minggu, kemudian dilakukan serah terima secara simbolis yang dilakukan langsung oleh pimpinan universitas Muhammadiyah Parepare yakni WR4 (Wakil Rektor 4) Kepada Aparat Desa Kadingeh.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan kuliah kerja Nyata (KKN) di desa Kadingeh, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang yang dilakukan melalui observasi pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi pembaca pada umumnya dan bagi para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada khususnya, adapun kesimpulan yang kami dapatkan antara lain:

1. Pemberian pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah sangat berguna dalam pelaksanaan suatu kegiatan di lapangan, dan begitu pula sebaliknya.
2. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perwujudan dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi keharusan bagi Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya.
3. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini Mahasiswa dapat mewujudkan pengetahuannya yang didapatkan dari bangku kuliah dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dimana aktivitas, wawasan serta pengalaman bertambah dan kesadaran akan meningkat. Keberhasilan dan kesuksesan program kerja sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antar sesama anggota kelompok dan dengan Dosen Pembimbing.
5. Komunikasi yang baik antara semua pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan adalah kunci penyelesaian setiap permasalahan yang timbul bagi keberhasilan sebuah kegiatan.

Dan berharap dengan adanya pelatihan dari mahasiswa KKN UM PAREPARE Angkatan XXIII Tahun 2021 bisa membarikan perubahan untuk desa Kadingeh, dan potensi desa bisa lebih maju lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Kadingeh. 2021. Sejarah dan Kondisi Wilayah Desa Kadingeh, Kec. Baraka, Kab. Enrekang.
- KKN UM PAREPARE . 2019. Laporan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXI Tahun 2019.
- KKN UM PAREPARE. 2021. Laporan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXIII Tahun 2021.
- KKN UM PAREPARE. 2021. Proposal Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan XXIII Tahun 2021.
- LPPM UM PAREPARE . 2021. Panduan Proposal Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Parepare.